

**OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN KERUPUK TELUR DI
UMKM KERUPUK SARI RASA
DESA WAY KAMAL, KOTAAGUNG, TANGGAMUS**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun oleh :

Reza Dinata 1812110148

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN KERUPUK TELUR DI
UMKM KERUPUK SARI RASA
DESA WAY KAMAL, KOTAAGUNG, TANGGAMUS**

Oleh :

Reza Dinala - 1812110148

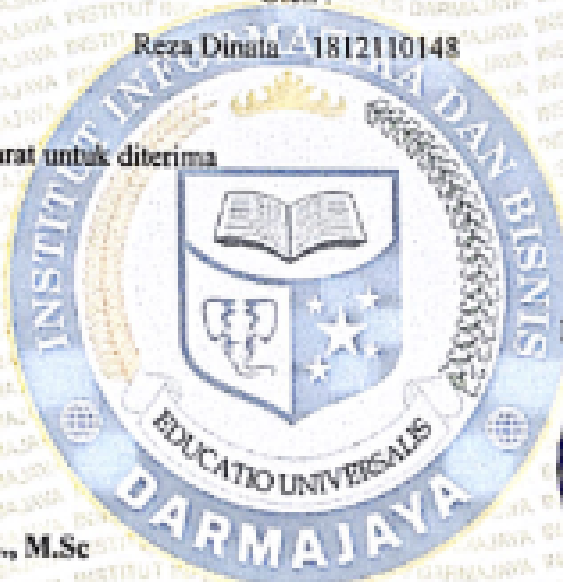
Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



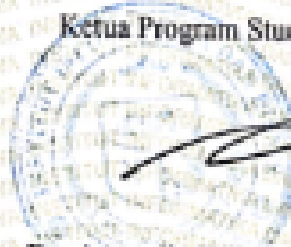
Kurnia Fadila, S.E., M.Sc
NIK. 15040919



Pembimbing Lapangan



Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM
NIK. 113108098

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1. Profil Dan Potensi Desa	3
1.2.1 Profil BUMDes	4
1.3.1 Profil UMKM	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II	8
PELAKSANAAN PROGRAM.....	8
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan	8
2.2. Waktu Pelaksanaan	10
2.3. Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi	11
2.4. Dampak Kegiatan	15
BAB III.....	16
PENUTUP.....	16

3.1. Kesimpulan.....	16
3.2. Saran	16
3.3. Rekomendasi	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	18
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.Pemberian	izin	observasi
UMKM.....			12
Gambar	2.		Pembuatan
Logo.....			12
Gambar 3.	Pencetakan kerupuk.....		13
Gambar	4.		Pemilahan
kerupuk.....			13
Gambar	5.	Proses	penjemuran
kerupuk.....			14
Gambar	6.		Pengemasan
kerupuk.....			14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Waktu pelaksanaan	10
------------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, dengan segala limpahan berkat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Pelaksanaan Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 16 September 2021 yang dilaksanakan di Pekon Negeri Ratu, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan khususnya mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam kegiatan dan penelitian.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberikan motivasi maupun material dan doa bagi saya.
2. Bapak Ir. Firmansyah Yunialfi Alfian, MBA., M.Sc. selaku Rektor I IIB Darmajaya
3. Ibu Aswin S.E., M.M. selaku ketua jurusan manajemen
4. Bapak Andri Winata S.E., M.Sc.
5. Ibu Kurnia Fadila S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan memberikan petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
6. Bapak Bayumin selaku Kepala Pekon Negeri Ratu yang telah menerima saya untuk melaksanakan PKPM di Pekon Negeri Ratu.

7. Masyarakat pekon Negeri Ratu yang telah banyak membantu.
8. Teman-teman jurusan manajemen angkatan 2018.

Semoga amal dan perbuatan amal baik mereka dalam memberi dukungan bagi saya mendapatkan balasan dari ALLAH SWT. Saya menyadari bahwa dalam penulisan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih banyak kekurangan. Oleh karna itu, saran serta kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan.

Kotaagung, 27 September 2021

Penulis,

Reza Dinata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Pasalnya, istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi COVID-19 ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak akhir tahun lalu. Tak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa virus corona sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia.

Ketua Fokus UMKM Jakarta Roy Baskoro mengatakan terdapat 5 masalah yang dihadapi para pelaku UMKM di masa pandemi covid-19.. masalah yang dihadapi oleh UMKM itu dari fokus MKM melihat ada 5 yaitu terkait dengan finansial, kedua, SDM dan manajemennya, Ketiga, inovasi dan teknologi, keempat pasar dan bahan baku, dan masalah kelima terkait institusi. Sebagai negara kepulauan dan memiliki wilayah yang luas, Indonesia adalah negara yang dianugerahi oleh kekayaan alam yang tidak pernah ada habisnya. Nutrisi penting lain hasil dari peternakan seperti , Ayam, Bebek, Sapi, Kambing, Lebah, dan lain sebagainya.

Di Indonesia salah satu komoditas yang banyak di dikembangkan adalah telur Ayam. Umumnya komponen terpenting dari telur adalah kuning telur. Nama lain dari kuning telur adalah *yolk*. Fungsi *yolk* sebagai persediaan makanan bagi embrio. Di Indonesia, perkembangan industri pangan berbahan telur Ayam dan industri pakan telah menyebabkan permintaan akan telur Ayam terus meningkat jauh melampaui produksi dalam negeri. Telur Ayam berperan sebagai sumber protein lengkap berkualitas tinggi dengan hanya sedikit kalori. Satu butir telur memiliki 5,5 gram protein dalam 68 kalori keseluruhan. Telur mengandung salah satu zat gizi bernama *cholin* yang sangat penting bagi tubuh, yang sayangnya tidak diproduksi oleh tubuh sesuai dengan kebutuhan. Tanpa zat gizi tersebut, Kita bisa kehilangan seperti asam folat. Adapun manfaat kuning telur seperti mengandung banyak vitamin. Setiap kuning telur mengandung tujuh vitamin, yaitu B6, folat, vitamin B, B-12, A, D, E, dan K. Vitamin tersebut hanya dapat ditemukan dalam kuning telur. Bahkan, kuning telur adalah salah satu dari segelintir makanan yang mengandung Vitamin D alami yang sangat penting dalam rangka peningkatan gizi masyarakat, karena selain aman bagi kesehatan juga relatif murah. Di Indonesia sendiri pun banyak pelaku umkm yang memproduksi makanan dengan bahan baku dasar telur, diantaranya produksi kerupuk. Tetapi dalam UMKM Kerupuk ini sendiri tidak lepas juga dari masalah-masalah mulai dari menjalankan hingga mempertahankan usaha itu tetap berjalan. Dampak yang sudah terasa oleh pengusaha ini adalah dimana seluruh dunia merasakan pandemi covid-19 yang berdampak kepada bahan utama telur yang rata-rata Indonesia mengimpor bahan tersebut, yang berakibatkan harga telur menjadi

mahal mempengaruhi harga jual kerupuk di pasaran. pelaku umkm pun mengalami penurunan keuangan seperti yang terjadi di UMKM kerupuk milik pak Irawan. Oleh karena itu, melalui tema PKPM “ Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya” pelaksanaan dilakukan secara individual di lokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media online sebagai media pelaksanaan program dan dilakukan dengan berpegang pada rambu-rambu protokol kesehatan COVID-19. Dengan kegiatan PKPM ini di harapkan mahasiswa dapat memberikan dampak positif baik menambah pengetahuan, kemampuan, inovasi, kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi bidang ekonomi dan sosial bermasyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK

1.1.1. Profil Dan Potensi Desa

1. Profil Desa

Kegiatan umkm ini di laksanakan di RT.10 pekon Negeri Ratu kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus, Indonesia dengan kode kemendagri 18.06.01.

2. Potensi Desa

Beberapa potensi desa yang dapat dijadikan modal dasar pembangunan di pekon Negeri Ratu adalah :

1. Sumber daya alam , Lahan / tanah yang cukup memumpuni , sumber mata air yang melimpah.
2. Memiliki hubungan antar warga yang baik dengan adanya berbagai kegiatan di kelurahan tersebut.
3. Sumberdaya manusia , jumlah penduduk yang cukup banyak dengan usia produktif yang terdidik dan terampil.
4. Letak Geografis yang strategis di tengah perkotaan, mudah di akses oleh pelaku UMKM.
5. Dekat dengan pusat pendidikan anak sekolah.
6. Kehidupan sosial budaya masyarakat yang beraneka ragam , terdiri dari berbagai agama yang berbeda berdampingan secara harmonis menjadi simbol terjaganya kerukunan hidup yang aman , damai sehingga menjadi modal dalam mengembangkan usaha dalam daerah tersebut.

1.2.1 Profil BUMDes

BUMDes yang terdapat di RT10 pekon Negeri Ratu bergerak di bidang pendistribusian BUMDes di bidang perdagangan yaitu salah satunya industri kerupuk, tempe, oncom, susu kedelai, penjualan sapi ternak, hasil kerajinan tangan hiasan rumah, warung penjualan sembako, warung makanan ringan, toko baju. Pabrik Kerupuk di RT.10 Pekon Negeri Ratu terdapat lima pabrik tahu sekaligus, salah satunya milik Pak Irawan, lokasi pabrik dimana saya melakukan kegiatan PKPM.

1.3.1 Profil UMKM

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

Warga dan selaku pemilik UMKM di RT.10 pekon Negeri Ratu sudah seharusnya melek teknologi. Karena wilayah ini terdapat banyak berbagai macam UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Salah satunya UMKM tahu Pak Irawan yang sudah berdiri sejak tahun 2008. Pabrik kerupuk Pak Irawan memiliki 4 pekerja di pabriknya, membutuhkan bahan mentah telur sebesar 300 Kg perbulan nya. Penjualan tahu Pak Irawan di nilai masih menggunakan penjualan dengan cara umum, yaitu dengan mendistribusikan ke penjual lain atau menjual langsung ke beberapa pasar yang ada di Kotaagung, seperti Pasar Lama, Pasar Baru, dan Pasar Wonosbo. Dengan akses yang mudah UMKM tahu Pak Irawan menggunakan transportasi roda dua untuk proses penjualan kerupuk dari pabrik menuju pasar. Dengan adanya teknologi, seharusnya UMKM kerupuk Pak Irawan bisa kita optimalisasi jika dilihat dari sisi penjualan dan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

2. Bagaimana membuat logo dan merk.
3. Bagaimana memasarkan kerupuk melalui media sosial agar tidak perlu berkeliling.
4. Menghitung pendapatan dan pemasukan.
5. Ketenagakerjaan yang kurang sehingga proses pembuatan sedikit lama.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Membantu pembuatan logo agar pembeli mudah mengingat darimana itu berasal.
2. Membantu pembuatan aplikasi seperti instagram/facebook untuk memasarkan melalui media sosial.
3. Membuat laporan keuangan agar dapat memaksimalkan pendapatan.
4. Membantu pemilik UMKM dalam proses pembuatan dari awal hingga akhir, guna mempercepat proses pemasara.

Manfaat

1. Bagi penulis
 - a) Dapat mengerti bagaimana cara pembuatan kerupuk telur.
 - b) Menambah ilmu dan wawasan yang luas.
 - c) Dapat menjadi sarana pemebelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapat dari kampus untuk masyarakat Pekon Negeri Ratu.

2. Bagi masyarakat

Membantu masyarakat pekon Negeri Ratu untuk mengembalikan perekonomian yang menurun karna adanya pandemi Covid-19 ini.

Dengan adanya saya disini masyarakat merasa terbantu untuk mempromosikan kerupuk telur.

3. Bagi kampus IIB Darmajaya

a) Memproleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian keilmuan mahasiswa nya melalui proses pembangunan fisik maupun non fisik ditengah-tengah masyarakat dan pembenahan masyarakat, sehingga kurikulumnya yang disusun di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di masyarakat sekarang dan yang akan datang.

b) Memproleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.

c) Memantapkan program observasi pendidikan dan studi lapangan.

4. Mitra yang terlibat

Selama PKPM berjalan saya bekerja sama dengan Bpk. Bayumin (Kakon) dan Pak RT selaku pembina selama PKPM berlangsung di pekon, buruh pabrik dan staf kantor pekon Negeri Ratu.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

a. Membuat logo dan merk baru untuk pemasaran UKM (Usaha Kecil Menengah)

Kegiatan ini mulai dari mencari informasi mengenai UKM. Awalnya saya mendatangi rumah salah satu pemilik pabrik kerupuk. Kemudian Saya mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada UKM kerupuk telur tersebut. Pemilik tersebut mengalami kendala pada proses pemasarannya dan juga masalah pekerja yang terkadang tidak disiplin, jadi saya memutuskan untuk membantu dari proses awal hingga akhir dalam pembuatan kerupuk telur. Dalam hal memasarkan produk saya mengajukan untuk kerupuk agar diberi logo dan merk agar terlihat menarik. Membuat label UKM, label harus terlihat rapi guna menarik lebih banyak konsumen. Mendesain label yang memiliki nilai menarik terbilang cukup sulit, keahlian dan pengetahuan sangat diperlukan untuk mendesain label yang unik. Serta meningkatkan kualitas kerupuk dengan cara membersihkan terlebih dahulu sebelum dikemas dan dipasarkan.

Proses pemasaran yang saya lakukan dengan cara online melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook. Tujuan saya memberi label dan kemasan pada UMKM kerupuk adalah :

1. Mempermudah konsumen dan masyarakat untuk mengenali hasil dari pemilik kerupuk dari pekon Negeri Ratu.
2. Dapat membuat konsumen yakin dengan kualitas Kerupuk Sari Rasa.
3. Membantu pemilik kerupuk dalam masa pandemi Covid-19

b. Memasarkan kerupuk

Tim PKPM membantu memasarkan online melali Instagram dan Facebook. Serta melalui proses COD. Konsumen lebih tertarik dengan sistem COD karna lebih praktis.

c. Membantu proses pembuatan kerupuk

Proses pembuatan kerupuk saya lakukan di minggu pertama di tanggal 18 Agustus 2021, pembuatan kerupuk itu sendiri di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai 13.00 WIB. Saya membantu proses pembuatan kerupuk dimulai dari proses pembuatan adonan, pencetakan, pengukusan, penjemuran, penggarangan lau penggorengan.

d. Membantu siswa/siswi sekolah dasar dalam proses belajar secara daring dan sosialisai tentang Covid-19

Adapun kegiatan seperti membantu siswa/siswi sekolah dasar dalam melaksanakan sekolah daring. Saya memberi pengetahuan dasar mengenai Handphone agar tidak selalu digunakan bermain game tetpai bisa juga digunakan pada proses belajar mengajar apalagi pada saat pandemi Covid-19. Tidak hanya bertatap muka tetapi saya juga melakukan sosialisai via zoom dengan masyarakat sekitar guna memperingati bahaya akan Covid-19.

2.2. Waktu Pelaksanaan

NO	Rencana Program Kegiatan (PKPM)	Hari/Tanggal
1	<ul style="list-style-type: none"> • Pelepasan Via Zoom • Permohonan izin kepada KepalaPekon dan Pemilik UMKM • Diskusi program kerja 	16 Agustus 2021
2	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan UMKM Kerupuk • Mencari tau tentang permasalahan yang dihadapi UMKM kerupuk • Memberikan ide dan inovasi penjualan secara online dimasa pandemic kepada pemilik UMKM kerupuk 	17 Agustus 2021
3	Membantu proses pengolahan Kerupuk	18 Agustus 2021
4	Membantu proses penjemuran Kerupuk	19 Agustus 2021
5	Melaksanakan Jum'at bersih bersama Kepala Pekon dan Aparatnya dilingkungan pantai setempat agar tidak membuang sampah dilingkungan pantai	20 Agustus 2021
6	Membantu pengangkatan dan penggaranganKerupuk	23 Agustus 2021
7	Melakukan kegiatan Rebranding Logo UMKM Kerupuk	24-25 Agustus 2021
8	Penyerahan Logo kepada Pemilik UMKM Kerupuk	26 Agustus 2021
9	Jum'at bersih gotong royong bersama wargasekitar	27 Agustus 2021

Tabel 2.2. Waktu Pelaksanaan

10	Membantu penggorengan dan pengemasan kerupuk	30 Agustus 2021
11	Pembuatan Sosial Media untuk melakukan pemasaran produk secara Online	31 Agustus 2021
12	Pelatihan pemilik UMKM Kerupuk melakukan penjualan secara Online	1-3 September Agustus 2021
13	Penyerahan Sosial media (Facebook, Instagram) Kepada pemilik UMKM kerupuk	6 September 2021
14	Kegiatan belajar bersama anak kelas 5 SD di rumah ibu guru	7 September 2021
15	Melaksanakan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan bahayanya Narkoba kepada para Remaja melalui Via Zoom	8 September 2021
16	Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia dengan Ibu Bidan	10 September 2021
17	Membantu Kegiatan di UMKM kerupuk	13-14 September 2021
18	Memberikan Cidera mata kepada Kepala Pekon dan Pemilik UMKM Kerupuk	15 September 2021
19	Penutup	16 September 2021

2.3. Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Saya membantu proses dari proses pembuatan bahan sampai dengan pengemasan kerupuk yang siap dipasarkan di Pekon Negeri Ratu dengan memberi label pada kemasan kerupuk. Kerupuk tersebut dijual dengan harga yang bervariasi, dimulai dari harga Rp 1.000, Rp 2.000, hingga Rp 5000. Agar lebih memaksimalkan pendapatan Saya juga memasarkan melalui media online seperti Instagram dan Facebook. Oleh karena itu dapat dipastikan pendapatan akan kerupuk ada peningkatan di setiap penjualannya. Adapun hasil lainnya seperti sekolah daring, sosialisasi Covid-19 hingga membantu masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

Berikut dokumentasinya:



Gambar1. Pemberian izin observasi UMKM



Gambar 2. Pembuatan logo



Gambar 3. Pencetakan kerupuk



Gambar 4. Pemilahan kerupuk



Gambar 5. Proses penjemuran kerupuk



Gambar 6. Pengemasan kerupuk

2.4. Dampak Kegiatan

Mahasiswa peserta PKPM dapat berinteraksi langsung dengan warga kelurahan Negeri Ratu. Mahasiswa dapat melihat sendiri permasalahan apa yang sedang dihadapi, khususnya bidang ekonomi dan berusaha membantu memecahkan masalah tersebut dengan kegiatan pelatihan yang sudah terlaksana. Peserta pelatihan mendapatkan ilmu baru dibidang keterampilan dan wirausaha. Peserta berhasil memunculkan potensi diri dan kreatifitasnya dalam membantu pemilik memasarkan hasil budidaya. untuk mengasah kreatifitas dibidang ekonomi. Dampak dari kegiatan tersebut yaitu memiliki kemasan dan logo terbaru yang siap untuk dipasarkan secara online. Sebelumnya pemilik hanya memasarkan ke masyarakat terdekat. Dengan adanya penjualan online pendapatan pemilik meningkat yang biasanya dalam sehari hanya terjual 50 bungkus, saat ini meningkat menjadi 100 bungkus bahkan bisa lebih dari 10 bungkus per harinya.

Dampak negatif dari PKPM hanya 1 bulan siswa sekolah dasar tidak mengerti materi selanjutnya. Serta kurang paham teknologi berdampak kurang memahaminya orangtua dari siswa terhadap materi yang diberikan melalui daring. Dampak negatif dari PKPM hanya 1 bulan terhadap pemilik kurangnya ilmu teknologi dan tidak memiliki smartphone. Selanjutnya pemilik hanya mengandalkan konsumen terdekat saja.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengolahan kerupuk telur sari rasa dan belajar mengajar secara daring adalah sebagai berikut:

1. Konsumen dan masyarakat sekarang lebih mudah untuk mengenali hasil dari pemilik dari pekon Negeri Ratu.
2. Konsumen lebih yakin dengan kualitas kerupuk sari rasa dengan tingkat kebersihannya.
3. Tim pkpm mampu membantu mengatasi persoalan yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar daring di pekon Negeri Ratu.

3.2.Saran

Adapun saran yang bisa kami sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik hendaknya terus mengembangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan hasil dari penjualan online.
2. Pemilik bisa mengembangkan diri dalam usaha mikro dibidang ekonomi kreatif sehingga mampu mendapatkan penghasilan tambahan yang nantinya bisa menjadi penghasilan utama.
3. Pemilik seharusnya memberi pengawet untuk kerupuk sehingga kerupuk lebih tahan lama jika dipasarkan.

3.3. Rekomendasi

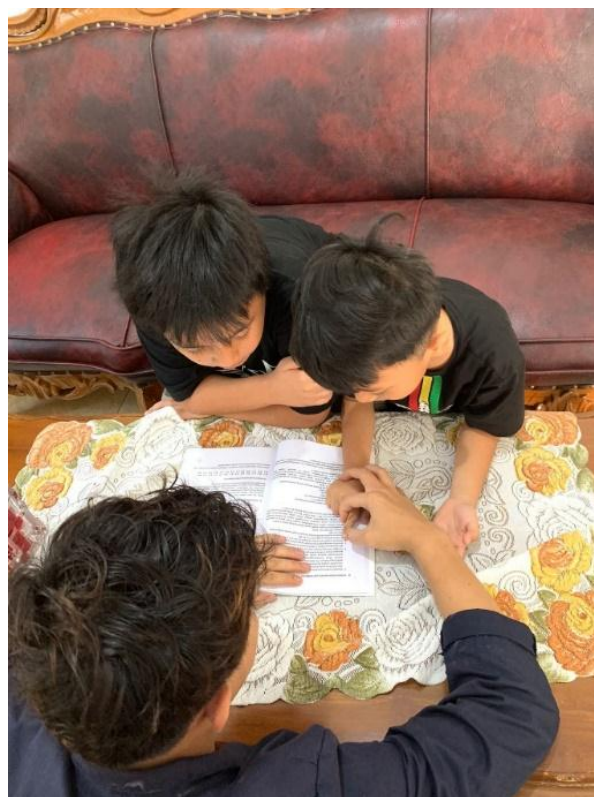
Untuk para pemilik UMKM sebaiknya apapun hasil pengolahan yang masih bisa dimanfaatkan sebaiknya dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan lagi kreatifitas dan membuat ciri khas tersendiri di pekon Negeri Ratu.

1. Kerupuk telur sari rasa dapat dibeli dipabrik nya langsung atau sisem COD.
2. Bergabung dengan grup UMKM.
3. Saat ini lebih tren melalui bisnis online.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1. Penyambutan



Gambar 2. Proses belajar membaca



Gambar 3. Pengisian absen dana BLT



Gambar 4. Mengevaluasi wisata Way Kamal



Gambar 5. Perizinan UMKM



Gambar 6. Proses penggarangan kerupuk



Gambar 7. Pemberian cinderamata



Gambar 8. Pemberian sembako



Gambar 9. Penulisan laporan keuangan



Gambar 10. Belajar daring

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/28/154247369/contoh-teks-artikel-tentang-covid-19>

Buku Panduan PKPM Mandiri IIB Darmajaya Genap 2020_2021 Full.Pdf